

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 2 ayat (2), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Jenjang perencanaan daerah terdiri dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Ketentuan selanjutnya diatur dalam Undang – Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 273 (2) dan (3) yang menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan digunakan sebagai bahan penyusunan Rancangan RKPD. RKPD dimaksud memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 13 Ayat (2) Renja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indicator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Dalam pasal 16 Ayat (2) menyatakan Penyusunan Renja Perangkat Daerah dilakukan dengan tahapan:

- a. Persiapan penyusunan;
- b. penyusunan rancangan awal;
- c. penyusunan rancangan;
- d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah / lintasPerangkat Daerah;
- e. Perumusan rancangan akhir;
- f. Penetapan.

Berdasarkan Pasal 126 Penyusunan rancangan awal Renja Perangkat Daerah berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan.

Setelah disusun berdasarkan tahapan dan tatacara, maka rancangan Renja Perangkat Daerah disempurnakan menjadi rancangan akhir Renja Perangkat Daerah.

Sebagai dokumen perencanaan perangkat daerah, maka Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 disusun dengan prinsip – prinsip sebagai berikut :

1. Berpedoman pada Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta perkiraan maju;
2. Mengacu pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 RPJPD Kota Blitar Tahun 2005-2025 (Memantapkan Kota Blitar sebagai pusat layanan kesehatan), RPJMD Propinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Jawa Timur Cerdas dan Sehat) dan Rancangan Teknokratik RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2024 (Kehidupan sehat dan sejahtera);
3. Berpedoman pada hasil evaluasi Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021 yang bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan yang disusun dalam Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar ;
4. Memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi baik untuk tahun 2023 dan perkiraan maju tahun 2024;
5. Penyusunan Renja PD bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD 2023, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.

1.1.1 Keterkaitan antara Renja PD dengan RKPD

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan, penyusunan renja salah satunya berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selain itu pasal 78 ayat 1 huruf (d) Permendagri nomor 86 Tahun 2017 disebutkan bahwa penyusunan rancangan awal RKPD mencakup penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah. Ini artinya antara Renja dan RKPD merupakan satu entitas yang saling melengkapi dimana penyusunan Renja berpedoman pada RKPD, sementara penyusunan Ranwal RKPD mencakup penelaahan terhadap Ranwal Renja Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 berpedoman kepada RKPD Kota Blitar tahun 2023.

1.1.2 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renstra Perangkat Daerah

Selain berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dokumen Renja perangkat Daerah juga berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah). Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yang berhubungan dengan tugas pokok fungsi perangkat daerah serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Dalam Permendagri nomor 86 Tahun 2017, disebutkan bahwa sasaran Renstra Perangkat Daerah dan sasaran Renja Perangkat Daerah, merupakan dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi perangkat daerah. Ini artinya harus terdapat kesesuaian antara dokumen Renstra dengan dokumen Renja Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 juga berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021 – 2026.

1.1.3 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renja Kementerian / Lembaga dan Renja Provinsi

Renja Kementerian/lembaga (Renja Kementerian Kesehatan) dan Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tidak terkait secara langsung dalam proses penyusunan Renja PD, seperti halnya Renstra maupun RKPD. Namun Renja Kementerian Kesehatan dan Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur perlu ditelaah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana program provinsi dan pusat yang dapat berpengaruh langsung terhadap Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2023.

1.2 Landasan Hukum

Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
7. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 1213);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.07/2021 tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2023;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2021;
23. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008;
24. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010;
25. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2021 Nomor 7);
26. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021;
27. Peraturan Walikota Blitar Nomor 27 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar;
28. Peraturan Walikota Blitar Nomor tahun 2022 tentang Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 ;
29. Peraturan Walikota Blitar Nomor 80 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Blitar Tahun 2023;
30. Keputusan Walikota Blitar Nomor : 188 / 154 / HK / 422.010.2 /2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2023 adalah menyediakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah tahun 2023 yang menjadi penjabaran RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 serta disusun mengacu pada RKPD Tahun 2023.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja adalah sebagai pedoman penyusunan KUAPPAS Tahun 2023 dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Blitar Tahun 2023.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar 2023 sebagai berikut :

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. |
| BAB II | Hasil Evaluasi Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun lalu, berisikan evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun lalu dan capaian Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat. |
| BAB III | Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, menguraikan mengenai telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. |
| BAB IV | Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah, menguraikan tentang program dan kegiatan dari RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2023 yang disertai dengan prakiraan maju tahun 2024 |
| BAB V | Penutup, menguraikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah – kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut penyusunan rencana kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 |

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Tahun Lalu Dan Capaian Renstra RSUD Mardi Waluyo

Guna memastikan kesinambungan serta kesesuaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dengan realisasinya, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun lalu dan pencapaian Renstra. Tujuan evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan pencapaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan perangkat daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan renstra perangkat daerah serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Pada bab ini disajikan review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun lalu (2021) dan prakiraan capaian tahun berjalan (2022) dengan mengacu pada APBD tahun 2022. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun – tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah.

Adapun program RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2021 (n-2) dan tahun 2022 (n-1) adalah sebagai berikut:

- a) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui :

- 1. Faktor-faktor penyebab tercapai tidaknya kinerja program/kegiatan;
- 2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan
- 3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Rekapitulasi hasil evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 2.1.
 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
 Dan Pencapaian Renstra Sampai dengan Tahun 2022

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			-	-	-	-			
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			-	-	-	-			
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,35 Nilai	-	-	-	-	78,95	78,95	99,50
						Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80,65 %	-	-	-	-	80,15	80,15	99,38
1	02	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	477 orang	-	-	-	-	477	477	100,00
1	02	01	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase penyusunan dokumen perencanaan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase pelayanan administrasi kepegawaian yang sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase SDM Rumah Sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas	100 %	-	-	-	-	40	40	40,00
						Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase ketersediaan administrasi umum dan kehumasan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Persentase penyediaan jasa penunjang rumah sakit sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51
						Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51
						Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51
						Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51
						Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
						Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51
						Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar	100 %	-	-	-	-	80	80	80,00
						Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi	100 %	-	-	-	-	85	85	85,00
1	02	01	2.10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat / Seminar / Simposium	1500 orang	-	-	-	-	300	300	20,00
						Jumlah jenis dokumen kepegawaian yang tersusun dan terupdate	25 macam	-	-	-	-	5	5	20,00
						Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun	40 dokumen	-	-	-	-	8	8	20,00
						Jumlah dokumen profil rumah sakit yang tersusun	5 dokumen	-	-	-	-	1	1	20,00
						Jumlah jenis dokumen pelaporan yang tersusun	40 dokumen	-	-	-	-	8	8	20,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah jenis dokumen evaluasi kinerja yang tersusun	5 dokumen	-	-	-	-	1	1	20,00
						Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun	100 dokumen	-	-	-	-	20	20	20,00
						Jumlah dokumen verifikasi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan	9000 dokumen	-	-	-	-	1800	1800	20,00
						Jumlah dokumen pengesahan belanja dan pendapatan	60 dokumen	-	-	-	-	12	12	20,00
						Jumlah laporan penatausahaan penerimaan/pendapatan yang tersusun	60 laporan	-	-	-	-	12	12	20,00
						Jumlah laporan penatausahaan pengeluaran yang tersusun	60 laporan	-	-	-	-	12	12	20,00
						Jumlah dokumen pemberian hak keuangan pegawai yang tersusun	60 dokumen	-	-	-	-	12	12	20,00
						Jumlah jenis dokumen anggaran pendapatan dan belanja yang tersusun	30 dokumen	-	-	-	-	6	6	20,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran yang tersusun	60 laporan	-	-	-	-	12	12	20,00
						Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	600 macam	-	-	-	-	110	110	18,33
						Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	57720 dos	-	-	-	-	10570	10570	18,31
						Jumlah barang cetakan yang tersedia	245 cetakan	-	-	-	-	45	45	18,37
						Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	348 rakor	-	-	-	-	64	64	18,39
						Jumlah rekening yang terbayarkan	3 rekening	-	-	-	-	3	3	100,00
						Jumlah komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang tersedia	30 macam	-	-	-	-	6	6	20,00
						Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi	65 macam	-	-	-	-	13	13	20,00
						Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi	57 macam	-	-	-	-	10	10	17,54
						Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	34 macam	-	-	-	-	6	6	17,65

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara	33 unit	-	-	-	-	29	29	87,88
						Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	54 macam	-	-	-	-	10	10	18,52
						Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	326 unit	-	-	-	-	63	63	19,33
						Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	41 macam	-	-	-	-	7	7	17,07
						Jumlah sertifikasi dan kalibrasi alat kesehatan	1561 macam	-	-	-	-	310	310	19,86
						Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang tersedia	5 unit	-	-	-	-	1	1	20,00
						Jumlah Publikasi Program/kegiatan Perangkat Daerah	6 publikasi	-	-	-	-	6	6	100,00
						Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	4 event	-	-	-	-	4	4	100,00
						Jumlah penyediaan tenaga keamanan	31 orang	-	-	-	-	31	31	100,00
						Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	25 unit	-	-	-	-	25	25	100,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah bahan bacaan yang tersedia	12250 eksemplar	-	-	-	-	2450	2450	20,00
						Jumlah dokumen IKM yang tersusun	1 dokumen	-	-	-	-	1	1	100,00
						Jumlah laporan pengaduan masyarakat/pasien yang tersusun	10 laporan	-	-	-	-	2	2	20,00
						Jumlah kegiatan yang diatur dengan keprotokolan rumah sakit	50 jenis	-	-	-	-	10	10	20,00
						Jumlah tamu RSUD yang diterima dengan baik	6250 orang	-	-	-	-	1250	1250	20,00
						Jumlah dokumen bahan pengembangan pelayanan RS berdasarkan standar yang tersusun	35 dokumen	-	-	-	-	7	7	20,00
						Jumlah dokumen bahan pengembangan tenaga medis sesuai ketentuan yang tersusun	20 dokumen	-	-	-	-	4	4	20,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan	85 macam	-	-	-	-	17	17	20,00
						Jumlah laporan pemantauan dan pengawasan pelayanan medis yang tersusun	10 laporan	-	-	-	-	2	2	20,00
						Jumlah laporan monitoring dokumen Surat Tanda Registrasi (STR)/Surat Ijin Praktek (SIP) tenaga medis yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan medis yang tersusun	5 laporan	-	-	-	-	1	1	20,00
						Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan penunjang medis yang tersusun	35 laporan	-	-	-	-	7	7	20,00
						Jumlah laporan ketersediaan SDM penunjang medis yang tersusun	30 laporan	-	-	-	-	6	6	20,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia	180 macam	-	-	-	-	36	36	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM penunjang medis yang tersusun	35 laporan	-	-	-	-	7	7	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan penunjang medis yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan penunjang medis yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan keperawatan yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM keperawatan yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana keperawatan yang tersedia	285 macam	-	-	-	-	57	57	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM tenaga keperawatan yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan keperawatan yang tersusun	20 laporan	-	-	-	-	4	4	20,00
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80,65 %	-	-	-	-	80,15	80,15	99,38
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	87 %	-	-	-	-	77	77	88,51

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dan Anggaran RKPD Kota Blitar Tahun 2021			Target Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d Tahun 2022	
									Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program, Kegiatan dan Sub Kegiatan s/d tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
						Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %	-	-	-	-	100	100	100,00
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan	70 macam	-	-	-	-	14	14	20,00
						Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia	10 macam	-	-	-	-	2	2	20,00

Berdasarkan tabel di atas, dikarenakan kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2021 mengacu pada Renstra Tahun 2016-2021 yang berbeda indikator dengan kinerja tahun 2022 maka tidak dilakukan analisis terhadap capaian Renja tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Kinerja pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat dilihat berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU), Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indkator Kunci (IKK). Berdasarkan indikator kinerja tersebut, capaian kinerja pelayanan RSUD Mardi Waluyo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikakor	SPM/ Standar Nasional	IKK	Taget Renstra				Realisasi Capaian		Proyeksi Tahun		Catatan Analisis
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	90	10	11	12	13
1	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	-	-	78,8%	80,15%	80,25%	80,35%	81,31%	-	80,25%	80,35%	
2	Akreditasi RSUD	Paripurna		Paripurna				Paripurna		Paripurna	Paripurna	
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	-	-	78,%	78,95%	79,05%	79,15%	81,73%	-	79,05%	79,15%	

Penjelasan penilaian kinerja pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

SPM Rumah Sakit merupakan indicator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI. Penilaian SPM ditetapkan meliputi evaluasi kinerja pelayanan medik, keperawatan dan pelayanan penunjang medis. Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. SPM disusun dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yang diukur dengan menggunakan 24 indikator yang menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dengan penghitungan persentase indikator yang mencapai target. Analisa terhadap pencapaian nilai SPM yang tidak atau belum memenuhi standar dilakukan dengan melihat hasil pengukuran kinerja pada indikator dimasing-masing unit.

2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit diadakan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan review setiap tahun. Pada Tahun 2017 RSUD Mardi Waluyo melaksanakan Akreditasi dan lulus dengan Predikat PARIPURNA. Pada tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo akan melaksanakan akreditasi RS untuk memperoleh predikat PARIPURNA sesuai target RPJMD dan Renstra.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan rumah sakit terhadap pelayanan yang diterima. Nilai interval untuk penilaian IKM seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Pedoman Evaluasi Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NO	INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN KINERJA	UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25– 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5234 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Identifikasi isu-isu strategis terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo diatas yang bersumber dari capaian tahun sebelumnya, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pembangunan :

- 1) Tingkat kinerja pelayanan rumah sakit dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan rumah sakit :
 - a. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana RS sesuai standar RS kelas B Pendidikan (Permenkes 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit).
 - b. Dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna di RS;
 - c. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas pegawai;
 - d. Memperpendek waktu tunggu layanan rawat jalan;
 - e. Memperhatikan sarana dan prasarana pendukung pelayanan;
 - f. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
 - g. Kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Mardi Waluyo berdasarkan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu diperlukan pedoman kerja dalam pelaksanaannya. Komitmen kelengkapan dan pelaksanaan SOP baik dalam pelayanan kesehatan maupun pelayanan administrasi manajemen serta ketersediaan obat-obatan, alat dan bahan habis pakai, bahan kimia dan keperluan pelayanan yang lain.
 - h. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi Pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pelayanan kesehatan, oleh karenanya perlunya pengembangan pelayanan dan komitmen serta penyempurnaan operasional SIMRS;
 - i. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan sehingga perlu peningkatan sistem pelayanan dan manajemen RS.
 - j. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD, oleh karena itu perlu peningkatan sistem pelayanan dan manajemen RS.

- k. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan ; penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan , oleh karena itu perlunya pemeliharaan peralatan medis, penunjang medis dan pelaporan sesuai kebutuhan baik untuk memenuhi kebutuhan Nasional, Propinsi dan Daerah serta kebutuhan lain.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2023 akan menjadi pedoman atau acuan bagi Rumah Sakit dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan pengembangan Rumah Sakit dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, khususnya untuk kegiatan anggaran tahun 2023.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2021 yang dilaksanakan maka tingkat hasil capaian Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Mempertahankan rumah sakit dengan predikat akreditasi Paripurna
2. Peningkatan persentase capaian SPM dan IKM

Hasil capaian kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah dalam mengemban visi dan misinya. Melalui penetapan hasil capaian kinerja akan dapat diketahui tingkat keberhasilan, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan kegiatan operasional organisasi.

Dalam rancangan awal RKPD terdapat program yang dicantumkan dalam Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, RSUD Mardi Waluyo akan melaksanakan penyusunan anggaran tahun 2023, penyusunan anggaran ini membutuhkan rancangan awal RKPD tahun 2023 dan rumusan kebutuhan program dan kegiatan tahun 2023. Adapun review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2023 dan rumusan kebutuhan program kegiatan tahun 2023 terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2023 Kota Blitar

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	RSUD Mardi Waluyo	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80,25 %	16.864.960.112	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	RSUD Mardi Waluyo	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80,25 %	8.044.451.591	Pagu indikatif mengacu pada pagu anggaran tahun 2022
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota		Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	80 %	16.864.960.112	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota		Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	80 %	8.044.451.591	
			Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %				Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %		
	<i>Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan</i>		<i>Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan</i>	<i>37 unit</i>	<i>16.864.960.112</i>	<i>Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan</i>		<i>Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan</i>	<i>37 unit</i>	<i>8.044.451.591</i>	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	RSUD Mardi Waluyo	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	BAIK (79,05)	Indeks 160.572.216.308	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	RSUD Mardi Waluyo	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	BAIK (79,05)	Indeks 173.067.176.267	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %	32.455.216.308	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %	34.067.176.267	
	<i>Penyediaan gaji dan tunjangan ASN</i>		<i>Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN</i>	516 orang /bulan	32.455.216.308	<i>Penyediaan gaji dan tunjangan ASN</i>		<i>Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN</i>	492 orang /bulan	34.067.176.267	
	Peningkatan Pelayanan BLUD		Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	128.117.000.000	Peningkatan Pelayanan BLUD		Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100 %	139.000.000.000	
			Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100 %				Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100 %		
			Persentase SDM rumah sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas	55 %				Persentase SDM rumah sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas	55 %		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
			Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %				Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100 %		
			Persentase ketersediaan administrasi umum dan humas perangkat daerah sesuai standar	100 %				Persentase ketersediaan administrasi umum dan humas perangkat daerah sesuai standar	100 %		
			Persentase penyediaan Barang Milik Daerah penunjang urusan sesuai kebutuhan	100 %				Persentase penyediaan Barang Milik Daerah penunjang urusan sesuai kebutuhan	100 %		
			Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100 %				Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100 %		
			Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %				Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	100 %		
			Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target	80 %				Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target	80 %		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
			Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	80 %				Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar	80 %		
			Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi	80 %				Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi	80 %		
			Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target	80 %				Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target	80 %		
			Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %				Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar	100 %		
			Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi	100 %				Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi	100 %		
			Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target	80				Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target	80		
			Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar	85 %				Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar	85 %		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
			Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi	85 %				Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi	85 %		
	<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>		<i>Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>	<i>1 unit kerja</i>	<i>128.117.000.000</i>	<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>		<i>Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>	<i>1 unit kerja</i>	<i>139.000.000.000</i>	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Mardi Waluyo juga berasal dari para usulan pemangku kepentingan baik dari pokok pikiran Dewan, Perguruan Tinggi, maupun Perangkat Daerah dalam hal penyediaan panduan program dan kegiatan serta fasilitasi sinkronisasi dan integrasi program dan RPJMN tahun 2020-2024 dan RPJMD Propinsi Jawa Timur tahun 2019-2024 serta RPJMD Kota Blitar 2021-2026.

Adapun usulan program dan kegiatan RSUD Mardi Waluyo yang berasal dari masyarakat maupun pemangku kepentingan pada tahun 2023 adalah NIHIL.

Tabel 2.7
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN 2022

No	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
	NIHIL				

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Sesuai dengan Tema RKP Tahun 2023: “Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan berkelanjutan”, pembangunan nasional diarahkan pada 8 (delapan) arah kebijakan yang meliputi:

1. Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem;
2. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dan pendidikan;
3. Penanggulangan penanganan disertai dengan peningkatan *decent job*;
4. Mendorong pemulihan dunia usaha;
5. Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan;
6. Pembangunan rendah karbon dan transisi energi (respon terhadap perubahan iklim);
7. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar antara lain air bersih dan sanitasi; dan
8. Pembangunan Ibu Kota Nusantara.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, RSUD Mardi Waluyo sebagai unit organisasi bersifat khusus yang mampu urusan kesehatan melaksanakan arah kebijakan ke 2 yaitu peningkatan kualitas SDM kesehatan dan pendidikan. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dan pendidikan dilakukan untuk peningkatan sistem kesehatan dan pendidikan (sistem pendidikan dan pendidikan karakter), yang ditandai dengan pencapaian:

- a. Prevelansi stunting (penduk dan sangat pendek) pada balita sebesar 17,5%;
- b. Insidensi TB 211 per 100.000 penduduk;
- c. Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 71%;
- d. Proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi sebesar 43%;
- e. Persentase sumber daya manusia (SDM) ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (dosen, peneliti, perekayasa) berkualifikasi S3

sebesar 17,48%;

- f. Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 9,24 tahun; dan
- g. Angka partisipasi kasar Perguruan Tinggi (PT) sebesar 31,89%.
Dukungan terhadap *Major Project* (MP), antara lain:
 - MP reformasi kesehatan nasional; dan
 - MP reformasi pendidikan keterampilan (pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0).

Selanjutnya dari arah kebijakan tersebut dijabarkan dalam agenda pembangunan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) yaitu sumber daya manusia (SDM) yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter melalui:

- a. pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
- b. penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
- c. peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
- d. peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
- e. peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
- f. pengentasan kemiskinan; dan
- g. peningkatan produktivitas dan daya saing.

Agenda pembangunan ini diturunkan ke dalam program prioritas dan kegiatan prioritas peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, dengan kegiatan prioritas yaitu:

- 1) peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB), dan kesehatan reproduksi;
- 2) percepatan perbaikan gizi masyarakat;
- 3) peningkatan pengendalian penyakit;
- 4) penguatan gerakan masyarakat (Germas) hidup sehat; dan
- 5) penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Untuk menjamin sinergisitas program pembangunan nasional dan daerah, penyusunan Renja Tahun 2023 didasari pada arah kebijakan

pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional yang tertuang dalam kebijakan pembangunan sesuai urusan pemerintahan daerah. Kinerja urusan kesehatan di kabupaten/kota berdasarkan RKP 2023 yang terkait dengan kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar adalah meningkatnya Kualitas Tata Kelola Rumah Sakit Rujukan dengan indikator kinerja :

- a) Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi dengan target 95%
- b) Rasio daya tampung rumah sakit terhadap jumlah penduduk dengan target Rasio TT 1:4:1000

3.2.TUJUAN DAN SASARAN RENJA RSUD MARDI WALUYO

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang akan dilaksanakan oleh RSUD Mardi Waluyo melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi perangkat daerah untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun tertentu. Sehingga ditentukan tujuan dan sasaran Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN	
				2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,00	74,10
		Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna (100%)	Paripurna (100%)
2	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah		Nilai SAKIP PD	A (81,7)	A (81,9)
		Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	A (81,7)	A (81,9)

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2023 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Pada tahun 2023 adalah Renja RSUD Mardi Waluyo memuat 2 program, 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Mardi Waluyo Tahun 2023 fokus pada :

1. Pemberikan edukasi kepada pasien yang datang ke poli untuk tidak takut datang ke rumah sakit guna pemeriksaan kesehatan;
2. Penerapan protokol kesehatan secara ketat baik karyawan maupun pasien;
3. Pemberlakuan screening bagi pasien dan keluarga pasien untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien dan keluarga pasien sebelum masuk poli.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
5. Pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan

Selanjutnya program dan kegiatan – kegiatan diatas diuraikan beserta kerangka pendanaan sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 4.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2023				Catatan Penting	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2024	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				181.111.627.858				183.418.068.471
2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	Kota Blitar	80,25 %	8.044.451.591	DAK/DBHCHT		80,35 %	21.618.100.000
2	2	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar		80 %	8.044.451.591	DAK/DBHCHT		82 %	21.618.100.000
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar		100 %				100 %	
2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan		37 unit	8.044.451.591	DAK/DBHCHT		37 macam	21.618.100.000
5.01	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Kota Blitar	79,05 Indeks	173.067.176.267			79,15 Indeks	161.799.968.471

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2023				Catatan Penting	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2024	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
				DAERAH KABUPATEN / KOTA								
5.01	1	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar		100 %	34.067.176.267	DAU		100 %	32.779.768.471
5.01	1	2.02	1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya		492 Orang/bulan	34.067.176.267	DAU		516 orang	32.779.768.471
5.01	1	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar		100 %	139.000.000.000	BLUD		100 %	129.020.200.000
					Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar		100 %				100 %	
					Persentase SDM rumah sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas		55 %				70 %	
					Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar		100 %				100 %	

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2023				Catatan Penting	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2024	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Persentase ketersediaan administrasi umum dan humas perangkat daerah sesuai standar		100 %				100 %	
					Persentase penyediaan Barang Milik Daerah penunjang urusan sesuai kebutuhan		100 %				100 %	
					Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar		100 %				100 %	
					Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar		100 %				100 %	
					Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target		80 %				82 %	
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar		80 %				82 %	
					Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi		80 %				82 %	
					Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target		80 %				82 %	

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2023				Catatan Penting	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2024	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar		100 %				100 %	
					Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi		100 %				100 %	
					Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target		80 %				82 %	
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar		85 %				90 %	
					Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi		85 %				90 %	
5.01	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		1 Unit kerja	139.000.000.000			1 Unit kerja	129.020.200.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo tahun 2023 sebagai penjabaran Renstra RSUD Mardi Waluyo dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Blitar 2023. Rencana ini disusun setelah mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2021.

5.1 Catatan penting dalam Penyusunan Renja

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai unit organisasi bersifat khusus yang menjalankan tugas dan fungsinya dibidang kesehatan dengan program yang pendanaannya bersumber dari APBD, BLUD, DAK dan DBHCHT. Untuk program dan kegiatan yang pendanaannya bersumber dari BLUD, pagu indikatif tergantung pada Pendapatan BLUD dan untuk penggunaan dananya mengutamakan prioritas serta tingkat urgensi kebutuhan pada saat tahun anggaran berjalan. Karena sebagai unit organisasi bersifat khusus, maka RSUD Mardi Waluyo memiliki fleksibilitas dalam penggunaan anggaran.

Rencana Kerja (Renja) RSUD Mardi Waluyo disusun untuk menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tahapan dan produk perencanaan maka program dan kegiatan harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2023. Optimalisasi pencapaian hasil pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Mardi Waluyo harus ada keterpaduan dan sinkronisasi antar sub kegiatan, kegiatan dan program dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

5.2 Kaidah – Kaidah Pelaksanaan

Dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Direksi, Bidang, Bagian dan seluruh staf RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Renja Tahun 2023 sesuai tugas dan kewenangannya dan menjaga keselarasan antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran;
2. Guna efektivitas dan efisiensi dilakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaannya;
3. Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2023.

5.3 Rencana Tindak lanjut

Dalam menghadapi tugas yang semakin kompleks, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar memerlukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas manajemen rumah sakit;
- b. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar klas B Pendidikan;
- c. Meningkatkan kualitas SDM.
- d. Dengan ditetapkannya Renja Tahun 2023, maka akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Renja Tahun 2023 ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023 dan juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja dan memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh pimpinan manajemen dan seluruh aparatur RSUD Mardi Waluyo guna tercapainya peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang berkualitas, konsisten dan terintegrasi.

Blitar, Juni 2022

DIREKTUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARDI WALUYO
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS

Pembina Utama Muda

NIP. 196509122002121004